

## **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *GUIDED TEACHING* PADA MATA PELAJARAN INSTALASI TENAGA LISTRIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI TIPTL DI SMK NEGERI 3 SURABAYA**

**Faizal Gunawan**

S1 Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

[fg\\_66682@yahoo.co.id](mailto:fg_66682@yahoo.co.id)

**Subuh Isnur Haryudo**

Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

[unesasubuh@gmail.com](mailto:unesasubuh@gmail.com)

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keterlaksanaan penerapan Model Pembelajaran Aktif tipe *Guided Teaching*, hasil belajar siswa, dan respon siswa setelah penerapan Model Pembelajaran Aktif tipe *Guided Teaching*. Metode penelitian ini adalah *Pre-Experimental Design* dengan desain penelitian *one group pretest-posttest design*. Sampel penelitian adalah kelas XI TIPTL 3 SMK Negeri 3 Surabaya semester genap tahun ajaran 2014/2015. Teknik pengumpulan data yaitu validasi ahli, angket, observasi, dan tes tulis. Teknik analisis data menggunakan analisis keterlaksanaan pembelajaran, analisis hasil belajar siswa dan analisis respon siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) keterlaksanaan pembelajaran pertama dan kedua diperoleh kategori keterlaksanaan pembelajaran sangat baik; (2) hasil belajar kompetensi siswa menerapkan Model Pembelajaran Aktif tipe *Guided Teaching* dianalisis menggunakan *descriptive statistics frequencies* pada SPSS 17.0. diperoleh hasil belajar kompetensi pengetahuan *pretest* dengan rata-rata = 2.51, hasil belajar kompetensi pengetahuan *posttest* diperoleh skor rata-rata = 3.51. Peningkatan hasil belajar kompetensi pengetahuan *pretest-posttest* dihitung menggunakan *n-gain score* dengan hasil rata-rata *gain* sebesar 0,68 termasuk dalam interpretasi sedang, hasil kompetensi sikap diperoleh rata-rata nilai kompetensi sikap B (Baik) dapat dikonversi ke dalam predikat B+, hasil belajar kompetensi psikomotor diperoleh skor rata-rata = 3.50; (3) respon siswa setelah diajarkan Model Pembelajaran Aktif tipe *Guided Teaching* dapat diketahui respon siswa dengan 18 pernyataan memiliki respon sangat baik dengan rata-rata hasil rating sebesar 93% dan berada pada presentase 81%-100% yakni termasuk kriteria skor sangat baik.

**Kata kunci:** *Guided Teaching*, peningkatan, hasil belajar.

### **Abstract**

This observation aimed to know the appliance presence of active learning model type *Guided Teaching*, students' study result, response after the appliance of active learning model type *Guided Teaching* in the subject of electrical power installation. This observation used *Pre-Experimental Design* method with one group *pretest-posttest design*. The subjects of this observation were the students in grade XI TIPTL 3 SMK Negeri 3 Surabaya even semester year 2014/2015. The data collection technique used expert's validation, questionnaires, observation, and writing test. The data analysis technique used analysis of the study process' actualization, analysis of students' study results, and analysis of students' response. The result of this observation showed that: (1) the study actualization during the study process existed in the percentage of 85% for the first meeting and 89% for the second meeting. Both of the meetings were categorized as very good study process; (2) the appliance of active learning model type *Guided Teaching* analysed used *descriptive statistics frequencies* on SPSS 17.0. study result of competency showed there are increased the study result of knowledge competency *pretest* showed from average = 2,51 for study result of knowledge competency the *posttest* showed the average score = 3.51, and reached an average gain of 0.68 is included in the moderate interpretation, the result of an attitude of competence obtained an average value of competence attitude B (Good) can be converted into a predicate B+, psychomotor competency learning outcomes obtained an average score = 3.50; (3) the students' response after the appliance of active learning model type *Guided Teaching* can be known the student's responses to 18 votes admitted that this was very good with the

average rate of 93%, which was between the intervals of 81%-100%, which could be categorized as very good.

**Keywords:** *Guided Teaching*, enhancement, learning outcomes.

## PENDAHULUAN

Tujuan kurikulum 2013 yaitu mempersiapkan generasi muda untuk memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warganegara yang produktif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan umat manusia.

Penerapan model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan kurikulum 2013 dapat mempermudah guru melakukan pengelolaan kelas dan mendapatkan respon yang lebih baik dari siswa. Dalam penelitian ini, guru menerapkan Model Pembelajaran Aktif tipe *Guided Teaching* dengan lima fase yaitu guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai (fase 1), guru mengajukan satu atau beberapa pertanyaan yang bertujuan untuk mengukur kemampuan pemikiran dan pemahaman yang dimiliki siswa (fase 2), guru memberikan kesempatan beberapa saat kepada siswa untuk memikirkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan. pada tahap ini guru memberikan keluasan kepada siswa untuk menjawabnya secara berpasangan atau berkelompok (fase 3), guru meminta siswa untuk menyampaikan hasil jawabannya serta mencatat jawaban-jawaban tersebut kemudian dikelompokkan dalam kategorinya masing-masing secara terpisah yang akan dijadikan sebagai bahan dalam pembelajaran. (fase 4), dan guru menyajikan poin-poin pembelajaran yang akan disampaikan, serta meminta siswa untuk menjelaskan kesesuaian jawaban dengan poin-poin pembelajaran (fase (Silberman, 2009).

Lebih lanjut, hasil belajar merupakan pendekatan dalam pembelajaran dimana siswa dapat menguasai secara tuntas Kompetensi Dasar dari suatu unit mata pelajaran di SMK Negeri 3 Surabaya adalah dengan nilai KKM B- dengan nilai kompetensi 2,66. Tes diberikan diawal pembelajaran untuk mengetahui pengetahuan awal siswa, dan diakhir pembelajaran untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan Model Pembelajaran Aktif tipe *Guided Teaching*.

Berdasarkan latar belakang uraian diatas, peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Aktif tipe

*Guided Teaching* pada Mata Pelajaran Instalasi Tenaga Listrik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI TIPTL di SMK Negeri 3 Surabaya”, yang mana diharapkan meningkatkan hasil belajar siswa dan penerapan Model Pembelajaran Aktif tipe *Guided Teaching* membuat siswa merasa senang dan termotivasi dalam kegiatan belajar mengajar.

Sesuai dengan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah: (1) mengetahui keterlaksanaan penerapan Model Pembelajaran Aktif tipe *Guided Teaching* pada mata pelajaran instalasi tenaga listrik; (2) mengetahui hasil belajar siswa setelah menerapkan Model Pembelajaran Aktif tipe *Guided Teaching* pada Mata Pelajaran Instalasi Tenaga Listrik; (3) mengetahui respon siswa setelah penerapan Model Pembelajaran Aktif tipe *Guided Teaching* pada Mata Pelajaran Instalasi Tenaga Listrik.

## METODE

Rancangan penelitian ini menggunakan desain *one group pretest-posttest design* (Sugiyono, 2013: 110) dengan pola sebagai berikut.

$O_1 \quad X \quad O_2$
-------------------------

Gambar 1. Desain penelitian *one group pretest-posttest design*

Keterangan:

- X : Perlakuan yang diberikan berupa pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran Aktif tipe *Guided Teaching*.  
 $O_1$ : *Pretest* (pemberian tes sebelum perlakuan Model Pembelajaran Aktif tipe *Guided Teaching*).  
 $O_2$ : *Posttest* (pemberian tes setelah perlakuan Model Pembelajaran Aktif tipe *Guided Teaching*).

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian *experimen*. Adapun desain penelitian yang digunakan adalah *Pre-Experimental Design*. Dikatakan *Pre-Experimental Design*, karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen (Sugiyono, 2013: 109).

*Pre-Experimental Design* identik dengan *Quasi Experimental Design* dimana *Quasi Experimental Design* tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen, tetapi perbedaan dengan *Pre-Experimental Design* adalah adanya kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian.

Sampel penelitian diambil secara random dari populasi yang ditentukan. Sampel yang dipilih secara random yaitu kelas XI TIPTL 3 sebanyak 32 siswa dengan kriteria belum memperoleh materi pembelajaran yang akan digunakan untuk penelitian.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data validator perangkat pembelajaran dan validator materi, respon siswa, lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, hasil belajar.

Untuk analisis data validasi perangkat digunakan perhitungan yang sama, yakni menggunakan statistik deskriptif hasil rating.

Tabel 1. Penentu ukuran bobot hasil penilaian validasi

Hasil Rating (%)	Kriteria Penilaian
81%-100%	Sangat kuat (SK)
61%-80%	Kuat (K)
41%-60%	Cukup (C)
21%-40%	Lemah (L)
0%-20%	Sangat Lemah (SL)

(Sumber: diadaptasi dari Riduwan, 2013: 41)

Keterlaksanaan pembelajaran diukur dengan menggunakan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran.

Tabel 2. Kriteria skor kualitas keterlaksanaan pembelajaran

Presentase	Penilaian
81%-100%	Sangat Baik
61%-80%	Baik
41%-60%	Sedang
21%-40%	Buruk
0%-20%	Buruk sekali

(Sumber: diadaptasi dari Riduwan, 2013: 39-41)

Dalam pengolahan data hasil belajar kompetensi diperoleh dari hasil pengamatan untuk kompetensi sikap dan keterampilan psikomotor, tes tulis untuk pengetahuan. Nilai hasil belajar kompetensi dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Peserta didik} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor total}} \times 4$$

(Sumber: diadaptasi dari Kunandar, 2013: 126)

Peningkatan hasil belajar kompetensi pengetahuan siswa diukur melalui *pretest* dan *posttest* pada saat sebelum dan sesudah menggunakan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Guided Teaching*. Data tersebut dapat dianalisis dengan menggunakan *n-gain score* (*gain* yang dinormalisasikan) dengan persamaan sebagai berikut.

$$g = \frac{S_f - S_i}{100 - S_i}$$

(Sumber: Hake, 1999)

Pada penelitian ini data sampel diperoleh dari hasil belajar kompetensi pengetahuan *pretest-posttest* dan keterampilan psikomotor di satu kelas, yakni dikelas XI TIPTL 3. Nilai hasil belajar kompetensi pengetahuan *pretest-posttest* dan keterampilan psikomotor dianalisis menggunakan *descriptive statistics frequencies* pada SPSS 17.0.

Menganalisis respon siswa dengan data angket respon siswa yakni menggunakan statistik deskriptif hasil rating.

Tabel 3. Penentu ukuran bobot hasil penilaian respon

Presentase	Penilaian
81%-100%	Sangat Baik
61%-80%	Baik
41%-60%	Sedang
21%-40%	Buruk
0%-20%	Buruk sekali

(Sumber: diadaptasi dari Riduwan, 2013: 41)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penilaian perangkat pembelajaran, materi pada penelitian ini diperoleh melalui ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil perhitungan kelayakan instrumen

Instrumen Penelitian	Hasil Rating (%)	Kriteria Penilaian
RPP	82%	Sangat Baik
Handout	76%	Baik
Butir Soal	84%	Sangat Baik
LKS	83%	Sangat Baik
Tes Kinerja	81%	Sangat Baik
Lembar Penilaian	81%	Sangat Baik
Angket respon siswa	86%	Sangat Baik

Dari hasil nilai rata-rata validasi instrumen penelitian secara keseluruhan adalah sebesar 84%, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen

penelitian sangat baik (SB) sehingga sangat layak digunakan untuk penelitian di SMK Negeri 3 Surabaya.

Keterlaksanaan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Guided Teaching* pada materi pelajaran instalasi tenaga listrik dapat diketahui dari instrumen observasi keterlaksanaan pembelajaran yang diberikan kepada satu orang guru SMK Negeri 3 Surabaya dan satu orang teman peneliti yang mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti. Keterlaksanaan pembelajaran pertemuan pertama diperoleh 78,26% terlaksana dan 21,73% tidak terlaksana. Untuk Keterlaksanaan pembelajaran pertemuan kedua sebesar 100% terlaksana dan 0% tidak terlaksana. Kedua pertemuan diperoleh kategori keterlaksanaan pembelajaran sangat baik.

Data hasil belajar siswa yang menerapkan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Guided Teaching* dapat diketahui bahwa hasil belajar kompetensi pengetahuan *pretest*, *posttest* dan keterampilan psikomotor dianalisis menggunakan *descriptive statistics frequencies* pada SPSS 17.0. dapat diketahui bahwa (1) kompetensi pengetahuan *pretest* diperoleh skor tertinggi = 2.88 dan skor terendah = 1.88. Pada perhitungan hasil belajar kompetensi pengetahuan *pretest* diperoleh skor rata-rata = 2.51 dengan standar deviasi = 0.27 dan variansi 0,075. Untuk kompetensi pengetahuan *posttest* diperoleh skor tertinggi = 3.88 dan skor terendah = 2.88. Pada perhitungan hasil belajar kompetensi pengetahuan *posttest* diperoleh skor rata-rata = 3.51 dengan standar deviasi = 0.21 dan variansi 0,045. Dilakukan uji Gain untuk mengetahui peningkatan hasil belajar kompetensi *pretest* dan *posttest*. Dapat disimpulkan bahwa presentase kriteria *gain* tinggi sebesar 34,48%, sedang 65,52%, dan rendah 0%. Untuk peningkatan rata-rata hasil belajar kompetensi pengetahuan *pretest*, *posttest*, mencapai rata-rata *gain* sebesar 0,68 dan memiliki interpretasi sedang; (2) data hasil kompetensi sikap dapat disimpulkan rata-rata nilai kompetensi sikap B (Baik) yang dapat dikonversi ke dalam predikat B+; (3) data hasil belajar kompetensi keterampilan psikomotor diperoleh skor tertinggi = 3.80 dan skor terendah = 3.15. Pada perhitungan hasil belajar kompetensi psikomotor diperoleh skor rata-rata = 3.50 dengan standar deviasi = 0.21 dan variansi 0,045.

Respon siswa selama proses pembelajaran Model Pembelajaran Aktif Tipe *Guided Teaching* dapat diketahui dari angket yang diberikan pada akhir pembelajaran. Angket respon siswa diisi oleh siswa Negeri 3 Surabaya kelas X TIPTL 3 berjumlah 29 siswa. Hasil penilaian angket respon siswa terhadap keseluruhan indikator pada lembar angket respon siswa diperoleh skor rata-rata adalah sebesar 93%, dan berada pada interval 81%-100% yakni termasuk kriteria skor sangat baik. Berdasarkan hasil keseluruhan penilaian dapat disimpulkan bahwa terdapat respon siswa yang sangat baik terhadap Model Pembelajaran Aktif Tipe *Guided Teaching* yang berlangsung selama penelitian di SMK Negeri 3 Surabaya.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa (1) Keterlaksanaan pembelajaran pertemuan pertama diperoleh sebesar 78,26% terlaksana dan 21,73% tidak terlaksana. Untuk keterlaksanaan pembelajaran pertemuan kedua sebesar 100% terlaksana dan 0% tidak terlaksana. Kedua pertemuan diperoleh kategori keterlaksanaan pembelajaran sangat baik.; (2) hasil belajar kompetensi siswa menerapkan Model Pembelajaran Aktif tipe *Guided Teaching* dianalisis menggunakan *descriptive statistics frequencies* pada SPSS 17.0. diperoleh hasil belajar kompetensi pengetahuan *pretest* dengan rata-rata = 2.51, hasil belajar kompetensi pengetahuan *posttest* diperoleh skor rata-rata = 3.51. Peningkatan hasil belajar kompetensi pengetahuan *pretest* dan *posttest* dihitung menggunakan *n-gain score* dengan hasil rata-rata *gain* sebesar 0,68 termasuk dalam interpretasi sedang, hasil kompetensi sikap diperoleh rata-rata nilai kompetensi sikap B (Baik) dapat dikonversi ke dalam predikat B+; (3) Respon siswa setelah diajarkan Model Pembelajaran Aktif tipe *Guided Teaching* dapat diketahui respon siswa dengan 18 pernyataan memiliki respon sangat baik dengan rata-rata hasil rating sebesar 93% dan berada pada presentase 81%-100% yakni termasuk kriteria skor sangat baik.

### Saran

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, peneliti memberikan saran yaitu materi ajar yang diajarkan masih terbatas yakni pada materi ajar pengendali motor 3 fasa berurutan dan *foward-reserve* saja. Diharapkan ada pihak lain yang meneruskan

penelitian ini, dengan menambah materi ajar agar diperoleh hasil belajar siswa yang lebih baik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Hake R, Richard. (1999). *Analyzing Change/Gain Score*. Dept. Of Physics, Indiana University. <http://www.physics.indiana.edu/~sdi/AnalyzingChange-Gain.pdf>. (online). Diunduh pada tanggal 25 Februari 2015.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Riduwan. 2013. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: CV Alfabeta.
- Silbermam, Mel. 2009. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insani Madani.
- Siswoyo. 2008. *Teknik Instalasi Industri*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardjati, Prih. dkk. 2008. *Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik Jilid 2 SMK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

